

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Badan Pusat Statistik merupakan Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Lembaga ini bergerak di bidang sensus dan survey. Sensus besar yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik antara lain Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi, yang masing-masing dilakukan 10 tahun sekali.

Sensus Penduduk adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh penduduk yang bertempat tinggal atau berada di wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik penduduk pada saat tertentu, Sensus Pertanian adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh petani, rumah tangga pertanian, dan perusahaan pertanian di wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik pertanian pada saat tertentu, Sensus ekonomi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh usaha dan atau perusahaan non pertanian di wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik usaha dan atau perusahaan pada saat tertentu. Dan beberapa kegiatan survey lainnya mulai dari Susenas, Sakernas, IMK, IBS, KSA, Survey Ubinan, Survey harga, Survey wisatawan, Survey Antikorupsi, Survey kebutuhan data, survey harga, barang dan jasa dan lain-lain.

Berdasarkan putusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 392 tahun 2019 tentang Langkah Strategis dan Konkret Penyederhanaan Birokrasi menyebutkan “perlunya dilakukan penyederhanaan birokrasi menjadi hanya 2 (dua) level dan mengganti/menggeser jabatan tersebut (structural) dengan jabatan fungsional yang berbasis pada keahlian/keterampilan dan kompetensi tertentu. Penyederhanaan birokrasi tersebut untuk menciptakan birokrasi yang lebih dinamis, gesit, dan profesional dalam upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi untuk mendukung kinerja pelayanan pemerintah kepada publik. Hal ini diikuti dengan peningkatan upaya peningkatan kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara”. Mengikuti putusan menteri, bahwa dengan ini kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh perlu melakukan re-organisasi ruang dengan penyesuaian struktur organisasi terbaru. Diperlukannya desain yang menunjang efektivitas kerja pegawai dengan jabatan yang baru (fungsional). Adapula salah satu persyaratan bangunan milik negara yaitu harus mempertimbangkan nilai sosial

budaya setempat dalam menerapkan perkembangan arsitektur dan rekayasa pada bangunan kantor, beberapa kantor pemerintahan di Aceh ini belum sempurna mengindahkan persyaratan tersebut.

Perencanaan rancangan ulang ini di fokuskan pada salah satu kantor pemerintahan Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh yang terletak di jalan Tgk. H. M Jl. Teuku Moh. Daud Beureueh No.50, Kuta Alam, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Seiring berjalannya waktu, Kantor Badan Pusat Statistik provinsi Aceh yang telah berdiri selama 11 tahun ini memerlukan peremajaan desain di beberapa ruangan yang ada di dalamnya guna meningkatkan kenyamanan dan efektivitas kerja pada para pegawai. Peremajaan desain ini mencakup penambahan fasilitas, penyusunan layout ruang dan menambah area penyimpanan baik penyimpanan berkas maupun alat tulis kantor.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang ditemukan beberapa permasalahan pada Kantor Badan Pusat Statistik sebagai berikut :

- a. Belum ada sistem layout kerja dengan jabatan baru, yaitu jabatan fungsional.
- b. Nilai kebudayaan Aceh masih kurang tercermin pada bangunan BPS Prov Aceh.
- c. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana di dalam gedung yang masih belum sempurna, seperti :
  - Partisi kaca hitam (kegelapan 40%) membuat kesan ruang yang gelap dan padat apabila hanya memanfaatkan pencahayaan alami.
  - Cubicle area kerja pada divisi/bidang yang terletak di lantai 3 terlalu luas untuk kapasitas kerja 4 orang, sehingga menyebabkan sempitnya akses lalu lalang didalam ruang (dikarenakan luas ruangan perdivisinya cukup terbatas).
  - Tidak ada Pantry khusus di setiap ruang/divisi/bidang. Khususnya area divisi/bidang pada lantai 3
  - Ruang Kepala bidang terasa begitu penuh dengan furnitur yang seharusnya tidak diperlukan.
  - Beberapa ruang menimbulkan kesan jenuh yang diakibatkan penggunaan wallpaper dan cat yang monoton.
  - Tidak ada lounge/ area istirahat di setiap lantai.
  - Banyak berkas yang terletak begitu saja dilantai beberapa ruangan (kurangnya storage untuk menyimpan berkas).

### 1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk fasilitas dan susunan layout ruang yang dapat membantu efektivitas kerja pegawai kantor BPS Provinsi Aceh dengan sistem jabatan fungsional?
2. Bagaimana implementasi pendekatan nilai kebudayaan pada kantor BPS Provinsi Aceh?
3. Bagaimana desain sarana dan prasarana untuk melengkapi kebutuhan pada kantor BPS Provinsi Aceh?

### 1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah menghadirkan sebuah kantor lembaga pemerintahan dengan menunjang **nilai estetika**, **kenyamanan** dan **efektivitas** kerja bagi para pegawai di dalamnya

Sasaran perancangan khususnya pada area kerja

### 1.5 Batasan Perancangan

Adapun batasan perancangan dalam perencanaan *re-desain* pada Kantor Badan Pusat Statistik provinsi Aceh sebagai berikut:

1. Bagian perancangan ulang kantor pada bagain area kerja pegawai dan sirkulasi antar ruang.
2. Bagian perancang atau *re-design* pada kantor hanya pada bagian interior kantor.

### 1.6 Manfaat Perancangan

#### a. Manfaat bagi Kantor Badan Pusat Statistik

Hasil penelitian berupa perencanaan rancangan desain mengenai interior dan fasilitas serta furniture ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan untuk efektivitas kerja dan kenyamanan bagi para pegawai yang bekerja di Kantor Badan Pusat Statistik provinsi Aceh suatu hari nanti.

#### b. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah, memberikan pengalaman ruang yang baik, nyaman dan efektif apabila masyarakat membutuhkan data dari sensus dan berkunjung ke Kantor Badan Pusat Statistik.

### c. Manfaat bagi Pemerintah

Manfaat penelitian ini bagi pemerintah diharapkan dapat menambah keilmuan dan referensi desain apabila suatu instansi pemerintahan ingin mendesain atau re-design kantor pemerintahan. Maka dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi.

## 1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi analisis, survey dan observasi. Analisis yang dilakukan adalah analisis pada interior kantor Badan Pusat Statistik dan pada pegawai yang ada di dalamnya.

Analisis ini dilakukan berdasarkan logika dan argumentasi yang bersifat objektif. Untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan obyek rancangan perlu mengikuti langkah-langkah yang meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

### 1.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer berasal dari hasil survey dan observasi di objek perancangan. Survey dilakukan dengan mengamati aktivitas pengguna ruang, dan kondisi interior. Selain melakukan pengamatan di lokasi perancangan, melakukan studi banding yang dilakukan di kantor pemerintahan dan kedinasan. Permasalahan di dapatkan dari hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencari studi literatur yang didapat dari buku, jurnal, maupun karya ilmiah terkait.

### 1.7.1.1 Wawancara

Proses wawancara dilakukan pada 5 pegawai yang bekerja di BPS. Proses wawancara ini mengajukan beberapa pertanyaan mendalam mengenai kegiatan yang ada di BPS serta kebutuhan ruang dan fasilitas yang diperlukan oleh pegawai yang bekerja di dalamnya.

### 1.7.1.2 Tahap Observasi Lapangan

Tahap observasi ini merupakan suatu kegiatan atau proses untuk menganalisis suatu proyek. Contohnya observasi pada Gedung Kantor Badan Pusat Statistik. Observasi atau kegiatan menganalisis ini dilakukan dari memahami siteplan dari bangunan lalu ke detail interiornya hingga mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh ini.

### 1.7.1.3 Studi lapangan

Bangunan ini terletak dipinggir jalan Daud Beureueh. Memiliki luas area  $\pm 2400m^2$ . Pada sisi kanan bangunan terdapat bangunan Bank Central Asia, adapula bangunan Bank Mandiri yang terletak berseberangan dengan Kantor BPS provinsi Aceh ini.

## 1.8 Kerangka Berpikir



